

## **SMART Mengklarifikasi Pernyataan pada Laporan Greenpeace**

Jakarta, 6 Juli 2010 – PT SMART Tbk (“SMART”) dan induk perusahaannya, Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”) mengklarifikasi pernyataan yang dibuat oleh Greenpeace pada laporannya “*How Sinar Mas is Pulping the Planet*”. Bertolak belakang dari laporan tersebut, SMART adalah perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit yang lestari. SMART mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh GAR. Sebagai pelaku usaha, SMART patuh dan tunduk pada hukum serta peraturan perundang-undangan Republik Indonesia maupun pada prinsip-prinsip dan kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (“RSPO”). Komitmen ini berlaku atas seluruh perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh SMART dan GAR.

“Sejalan dengan komitmen *sustainability* kami, SMART mendukung moratorium dua tahun yang baru saja diumumkan oleh pemerintah Indonesia mengenai konversi hutan primer dan lahan gambut untuk perkebunan kelapa sawit. Inisiatif ini akan meningkatkan upaya SMART dalam menjaga kelestarian hutan primer, lahan gambut dan menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia. Moratorium dua tahun adalah suatu kesempatan untuk melakukan peninjauan kembali dan memperkuat kebijakan Indonesia seperti pada rekonsiliasi lahan dan pengukuran emisi gas rumah kaca,” ujar Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

Ia menambahkan, “SMART secara tegas menentang praktik-praktik pembakaran dan telah menerapkan *Zero Burning Policy* sejak tahun 1997, sebelum diberlakukannya kebijakan yang sama oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1999.

Perusahaan berkomitmen untuk tidak menanam kelapa sawit pada lahan gambut, hutan primer ataupun mengkonversi lahan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi. GAR bermaksud untuk mendapatkan sertifikasi RSPO pada seluruh unit perkebunan kelapa sawitnya pada tahun 2015, sementara beberapa dari perkebunan yang dimilikinya tengah berada dalam proses sertifikasi RSPO.

Dalam rangka untuk melakukan verifikasi laporan terbaru dan tuduhan dari Greenpeace, perusahaan telah menunjuk Control Union Certification (“CUC”) dan BSI, dua badan sertifikasi terkemuka di dunia yang juga terakreditasi oleh RSPO. CUC dan BSI dibantu oleh dua ahli Indonesia dari Institut Pertanian Bogor (“IPB”), Prof. Dr. Bambang Hero Saharjo dan Dr. Ir. H. Yanto Santosa. Penekanan pada kegiatan verifikasi adalah untuk memastikan bahwa proses tersebut telah dilaksanakan secara independen, ilmiah dan memiliki landasan yang kuat.

Sinar Mas adalah sebuah merek dagang dan tidak mengacu pada badan usaha operasional, GAR dan SMART bukanlah anak perusahaan dari Sinar Mas. GAR didirikan pada tahun 1996, dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura sejak tahun 1999. SMART terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992.

Sebagai perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek, GAR dan SMART keduanya patuh dan tunduk pada peraturan bursa efek. Menurut Daud Dharsono, “GAR dan SMART memiliki dewan independen dan manajemen masing-masing dan mereka terpisah dari perusahaan lainnya sebagaimana yang disinggung oleh Greenpeace.”

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Yasmine Sagita  
Corporate Affairs  
Telephone : (62 – 21) 318 1388  
Facsimile : (62 – 21) 318 1390  
Cellular : (62 – 899) 918 2620  
Email : [yasmine-sagita@smart-tbk.com](mailto:yasmine-sagita@smart-tbk.com)

**Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)**

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang tercatat di bursa dan salah satu yang terbesar di Indonesia, yang berkomitmen atas produksi minyak kelapa sawit yang lestari.

Didirikan pada tahun 1962, SMART saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luasan lahan sebesar lebih kurang 135.000 hektar (termasuk perkebunan plasma). SMART juga mengoperasikan 15 *mills*, 4 *kernel crushing plants* and 3 *refineries*. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan usaha utama SMART terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (“CPO”) dan palm kernel, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk hasil rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources (GAR), salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang juga tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area perkebunan di Indonesia seluas 430.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 31 Maret 2010.

Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.